

ABSTRAK

**PERANCANGAN MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS PADA
SPBE/*E-GOV* BERDASARKAN PERMEN PANRB
NOMOR 5 TAHUN 2020
STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA BANDUNG**

Oleh

MOHAMAD FADEL AL FARIZI

NIM : 1202160322

Informasi teknologi merupakan aset yang paling berharga dalam instansi atau organisasi, Instansi juga harus memahami dan mengelola risiko terkait, seperti peningkatan pemenuhan akan peraturan atau regulasi dan ketergantungan proses bisnis terhadap teknologi informasi. SPBE/*E-Gov* yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya ini mulai diterapkan karena teknologi informasi (TI). Pemerintah Kota Bandung merupakan instansi yang sedang menerapkan SPBE/*E-Gov* sesuai regulasi Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE. Pada penelitian kali ini penulis membuat perancangan manajemen risiko strategis sesuai dengan diterapkannya Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pedoman Manajemen Risiko SPBE. Penulis menggunakan pedoman pada Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 dan menggunakan kerangka kerja ISO31000:2018 dan COBIT 5 *For Risk* sebagai referensi tambahan. Penulis membedakan dua jenis risiko yaitu risiko negatif dan risiko positif, alur untuk penilaian risiko terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi dan penanganan risiko. Pada aspek personil akan menghasilkan rekomendasi perancangan berupa deskripsi kerja dan kompetensi, lalu aspek proses akan menghasilkan rekomendasi berupa kebijakan, SOP dan pada aspek teknologi akan menghasilkan rekomendasi berupa *tools* aplikasi perangkat lunak dan instruksi kerja.

Kata Kunci: SPBE, E-Gov, COBIT 5 *For Risk*, ISO 31000:2018, Permen PANRB